Volume 2, Nomor 1, 2026, pp 41-55. Copyright © 2026 JAMES, Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Hukum dan Bisnis Digital, Universitas Kristen Maranatha. ISSN 3163-5598 | https://journal.maranatha.edu/index.php/james

Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit

Fransiskus Xaverius Indrasto Aji Ismayajati[1]
Program Studi Akuntansi, Universitas Kristen Maranatha, Bandung, Indonesia
Endah Purnama Sari Eddy[2]*
Program Studi Akuntansi, Universitas Kristen Maranatha, Bandung, Indonesia
*Korespondensi: endah.psari@yahoo.com

Abstrak

Penelitian yang bertujuan menganalisis sejauh mana pengaruh independensi, akuntabilitas, dan kompetensi terhadap kualitas audit pada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang beroperasi di kawasan Bandung dan Jakarta. Kualitas audit merupakan aspek krusial untuk memastikan keandalan dan transparansi laporan keuangan yang disusun oleh bagian bisnis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, di mana kuesioner disebarkan kepada 74 auditor sebagai responden. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa independensi serta kompetensi auditor berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Sebaliknya, akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa sikap independen serta kompetensi teknis yang memadai merupakan dua faktor utama yang harus dijaga dan ditingkatkan untuk menghasilkan audit yang berkualitas tinggi. Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi KAP dalam meningkatkan praktik audit secara profesional, kredibel, dan dapat diandalkan.
Kata kunci: Independensi; Akuntabilitas; Kompetensi; Kualitas Audit.

Abstract

This study aims to analyze the extent to which independence, accountability, and auditor competence affect audit quality among auditors working at Public Accounting Firms (KAP) operating in the Jakarta and Bandung regions. Audit quality is a crucial aspect in ensuring the reliability and transparency of financial statements prepared by business entities, making it essential to understand the factors influencing it. This study uses a quantitative approach with a survey method, where questionnaires were distributed to 74 auditors as respondents. The data obtained was then analyzed using multiple linear regression techniques. The analysis results indicate that the variables of independence and auditor competence have a significant impact on audit quality. In contrast, auditor accountability does not show a significant effect. These findings suggest that maintaining an independent attitude and adequate technical competence are two key factors that must be preserved and enhanced to produce high-quality audits. This study is expected to serve as a reference for KAP in improving professional, credible, and reliable audit practices
Keywords: *Independence; Accountability; Competence; Audit Quality.*

PENDAHULUAN

Audit laporan keuangan merupakan instrumen penting untuk memastikan bahwa laporan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku serta disajikan secara wajar. Opini auditor berfungsi memberikan keyakinan kepada pihak eksternal mengenai kredibilitas laporan keuangan perusahaan, sehingga mendukung keberlanjutan kerja sama dengan

© 2026 Journal of Accounting Maranatha Emerging Scholars. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kualitas audit menjadi faktor krusial dalam menjaga integritas dan transparansi pelaporan keuangan (IAPI, 2021).

Fenomena terkait kualitas audit di Indonesia menunjukkan adanya tantangan serius. Kasus dugaan penyelewengan dana Yayasan Dhyana Pura (YDP) yang melibatkan KAP Ramatha menyoroti lemahnya kepatuhan terhadap standar profesi, di mana audit dilakukan hanya berdasarkan dokumen tanpa konfirmasi, sehingga tidak sah sebagai alat bukti hukum. Demikian pula, pencabutan izin KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Indonesia) oleh OJK pada 2023 akibat keterlibatan dalam skandal Wanaartha Life memperlihatkan bahwa kualitas audit yang rendah dapat berdampak pada reputasi dan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan (Irwan Purwantoro, 2023). Kedua kasus ini menegaskan bahwa kualitas audit yang tidak sesuai standar berpotensi menimbulkan kerugian finansial dan reputasi bagi perusahaan maupun pemangku kepentingan.

Secara teoretis, kualitas audit dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu independensi, akuntabilitas, dan kompetensi auditor (Hari & Kusuma, 2024). Namun, penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam. Sebagian studi menegaskan bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (Yuriski & Kuntadi, 2022; Sihombing dkk., 2021; Sangadah, 2022), sementara penelitian lain menemukan hasil yang berbeda (Saifudin dkk., 2022; Akbar & Handayani, 2024). Demikian pula, akuntabilitas auditor dalam beberapa penelitian terbukti meningkatkan kualitas audit (Sangadah, 2022; Anggoro & Hidajat, 2024; Lubis dkk., 2025), tetapi studi lain menyatakan tidak ada pengaruh signifikan (Mutmainah dkk., 2020; Fauzi dkk., 2023; Melia dkk., 2024). Faktor kompetensi juga menunjukkan hasil yang tidak konsisten, di mana sebagian penelitian menekankan pentingnya pengetahuan dan pengalaman auditor (Sinambela & Darmawan, 2022; Azhari dkk., 2020; Evia dkk., 2022), sementara penelitian lain menemukan pengaruh yang lemah (Kusuma, 2021; Mutmainah dkk., 2022).

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (research gap), khususnya terkait konsistensi pengaruh akuntabilitas dan kompetensi terhadap kualitas audit. Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu hanya berfokus pada satu wilayah tertentu, sehingga belum memberikan gambaran komprehensif mengenai auditor di berbagai daerah. Penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan memperluas cakupan responden di wilayah Jakarta dan Bandung, serta menguji kembali pengaruh independensi, akuntabilitas, dan kompetensi terhadap kualitas audit. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang menentukan kualitas audit, sekaligus menjadi acuan bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam meningkatkan profesionalisme dan kredibilitas praktik audit.

Penelitian ini adalah pengembangan studi Hari dan Kusuma (2024). Perbedaan penelitian ini terdapat pada objek yang berada di wilayah Jakarta dan Bandung. Hal ini dikarenakan terkait cakupan penelitian yang lebih luas tidak terkunci di satu wilayah dan hasil dari variabel penelitian diharapkan dapat menggambarkan sudut pandang yang lebih jelas karena ada dua wilayah yang berbeda.

Berdasarkan fenomena yang sedang berlangsung dan penelitian sebelumnya, penelitian ini menyoroti pentingnya menjaga kredibilitas dan transparansi pelaporan keuangan. Maka dari itu peneliti mengambil judul "Pengaruh Independensi, Akuntabilitas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit".

Penelitian ini bertujuan untuk memverifikasi pengaruh variabel independensi, akuntabilitas dan kompetensi terhadap kualitas audit mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Dalam konteks profesi akuntan publik, penelitian ini berupaya untuk mendapatkan pemahaman dari ketiga faktor tersebut yang berkontribusi terhadap terciptanya audit berkualitas tinggi. Bagi auditor yang bekerja di KAP, penelitian ini menyoroti sifat independensi, akuntabilitas dan kompetensi sebagai elemen mendasar dalam pelaksanaan

akuntabilitas profesional. Independensi memastikan bahwa auditor dapat melaksanakan tugasnya tanpa konflik kepentingan, akuntabilitas mendorong auditor untuk memiliki tanggung jawab memberikan laporan yang transparan dan dapat dipercaya, dan kompetensi memastikan bahwa auditor dengan pengetahuan dan keterampilan dapat melakukan audit secara efektif. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi auditor dan KAP meningkatkan kualitas audit sekaligus meningkatkan kepercayaan khalayak publik terhadap profesi akuntan publik.

Berdasarkan fenomena yang sedang berlangsung dan penelitian sebelumnya, penelitian ini menyoroti pentingnya kualitas audit dalam menjaga kredibilitas dan transparansi pelaporan keuangan. Rumusan masalah dalam penelitian ini berfokus pada dampak independensi, akuntabilitas, dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit, mengingat audit yang dilakukan di luar standar dapat mengakibatkan laporan keuangan menjadi tidak akurat dan kurang dapat diandalkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memverifikasi hubungan antara ketiga faktor tersebut dengan kualitas audit dan untuk mengkonfirmasi hasil penelitian sebelumnya. Kami berharap hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam kepada auditor dan KAP mengenai peluang untuk meningkatkan standar profesional, menjamin independensi dalam pelaksanaan tugasnya, serta meningkatkan kompetensi dan akuntabilitas guna meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan dan menjaga stabilitas sistem keuangan.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Independensi

Independensi merupakan kebebasan auditor untuk berpikir dan bertindak, termasuk kebebasan berpenampilan, yang menjamin bahwa auditor menjalankan tugasnya secara independen tanpa adanya pengaruh dari pihak manapun. Sikap independen ini memungkinkan auditor untuk memberikan opini audit secara objektif, menjaga integritas profesional, dan menjaga skeptisisme yang diperlukan untuk melindungi kepentingan public. (IAPI, 2021)

Independensi merupakan persyaratan bahwa seorang akuntan harus bebas dari tekanan atau pengaruh pihak lain ketika melakukan jasa audit atau assurance. Ketentuan ini dimaksudkan agar akuntan publik dapat menyampaikan pendapat secara jujur, obyektif, dan tidak memihak. (Tandiotong, 2022)

Independensi merujuk pada kondisi atau posisi di mana seseorang tidak bergantung pada pihak mana pun. Dengan kata lain, individu yang bersangkutan bersikap mandiri dan tidak membawa kepentingan pihak atau organisasi tertentu. Dalam konteks sosial, independensi juga menjadi kewajiban individu untuk bebas dan merdeka dari tekanan atau campur tangan dari pihak lain. Sementara itu, dalam profesi audit, independensi menjadi prinsip fundamental yang mendasari struktur filosofis profesi tersebut. (Haz dkk, 2024).

Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kewajiban auditor independen untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan kode etik akuntan publik, standar audit, standar akuntansi keuangan dan peraturan lainnya yang ditetapkan. Tujuannya untuk menjamin integritas profesional dan menjaga kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pekerjaannya. (Tandiotong, 2022). Akuntabilitas merupakan aspek psikologis atau mental yang dapat memengaruhi auditor dalam mempertanggungjawabkan setiap tindakan yang diambil, termasuk konsekuensi yang ditimbulkan akibat keputusan tersebut terhadap lingkungan tempat auditor menjalankan tugasnya. (Burhanuddin, 2017)

Akuntabilitas merupakan tanggung jawab untuk memberikan laporan, menjelaskan, serta mempertanggungjawabkan kinerja individu atau organisasi kepada pihak yang

berwenang atau memiliki hak untuk meminta penjelasan serta pertanggungjawaban tersebut. (Mardiasmo, 2024).

Kompetensi

Kompetensi adalah kombinasi keterampilan, pengetahuan, pelatihan, dan pengalaman seorang auditor agar dapat melakukan audit secara efektif dan berhasil. (Tandiotong, 2022). Kompetensi adalah kemampuan yang mencakup pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab. (IAPI, 2021). Kompetensi adalah kualifikasi auditor agar dapat menjalankan audit secara tepat, yang dinilai berdasarkan kualitas pribadi, wawasan umum, serta keahlian khusus. (Tjahjono dan Adawiyah, 2019).

Kualitas Audit

Kualitas audit adalah proses penelaahan atas pengendalian mutu perikatan yang dirancang untuk memberikan evaluasi objektif terhadap pertimbangan signifikan yang dibuat oleh tim audit serta kesimpulan yang diambil dalam menyusun laporan auditor, baik pada saat maupun sebelum tanggal penerbitan laporan tersebut. (Tandiotong, 2022). Kualitas audit didefinisikan sebagai probabilitas auditor mengidentifikasi serta mengungkapkan kesalahan dan kecurangan dalam sistem akuntansi. (Tandiotong, 2022)

Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit

Independensi adalah kunci dalam menjaga kredibilitas dan keandalan hasil audit, yang mencakup aspek pemikiran dan penampilan. Dengan menjaga independensi dalam pemikiran, auditor dapat bertindak objektif tanpa terpengaruh tekanan yang dapat mengganggu pertimbangan profesionalnya. Sementara itu, independensi dalam penampilan memastikan bahwa auditor tidak hanya bersikap objektif, tetapi juga terlihat objektif di mata pihak ketiga. Oleh karena itu, menjaga independensi sangat penting agar proses audit tetap transparan, profesional, dan dapat dipercaya oleh semua pemangku kepentingan. (IAPI 2021).

Penelitian Yuriski dan Kuntadi (2022, Sihombing dkk. (2021) dan Sangadah (2022) juga menyatakan bahwa kualitas audit harus disertai independensi auditor yang tinggi. Berdasarkan penjelasan, hipotesis pertama penelitian ini adalah:

H1: Independensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit

Akuntabilitas adalah kewajiban auditor untuk mematuhi Kode Etik IAPI, Standar Audit, Standar Akuntansi Keuangan, dan peraturan lainnya yang ditetapkan oleh IAI. Tujuannya adalah untuk menjaga integritas dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap hasil pekerjaan auditor (Tandiotong, 2022). Prasyarat utama untuk mencapai akuntabilitas adalah menciptakan lingkungan dan kondisi yang berdasarkan pada keterbukaan (transparansi) sebagai dasar akuntabilitas, dan lingkungan yang mendukung kebebasan berpendapat, saran, kritik dan perdebatan.

Penelitian Sangadah (2022), Anggoro dan Hidajat (2024) dan Lubis dkk. (2025) mengungkapkan bahwa akuntabilitas auditor berpengaruh pada kualitas audit. Hipotesis kedua penelitian ini adalah:

H2: Akuntabilitas berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

Pengaruh Kompentensi Terhadap Kualitas Audit.

Kompetensi merupakan kombinasi ilmu pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman. Komitmen terhadap pengembangan kompetensi mencakup pertimbangan manajemen yang menentukan tingkat keahlian yang diperlukan untuk pekerjaan dan strategi untuk

meningkatkan kemampuan individu dalam melaksanakan tanggung jawabnya (Tandiotong, 2022)

Menurut penelitian Sinambela dan Darmawan (2022), Kompetensi memiliki dampak yang berarti terhadap kualitas audit. Studi lain, seperti Azhari dkk. (2020) dan Evia dkk. (2022), mengungkapkan bahwa peningkatan kompetensi auditor akan berbanding lurus dengan kualitas audit. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah:

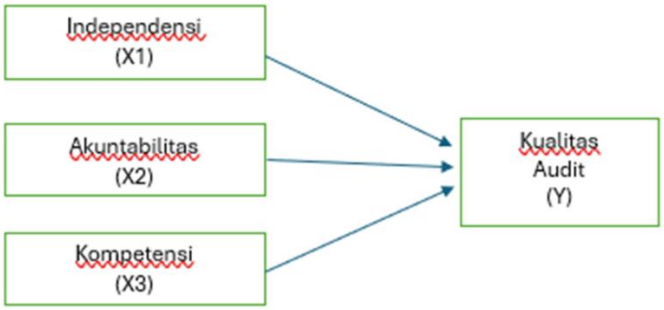
H3: Kompetensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

Tabel 1. Hasil Penelitian Sebelumnya

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1	Yuriski dan Kuntadi (2022)	Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Implementasi Teknik Audit berbantuan komputer terhadap Kualitas Audit.	Independensi	Berpengaruh
			Kompetensi	Berpengaruh
			Implementasi Teknik Audit berbantuan komputer	Berpengaruh
2	Sihombing dkk. (2021)	Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Pengalaman Auditor dan Profesionalisme terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Medan.	Kompetensi Auditor	Berpengaruh
			Independensi Auditor	Berpengaruh
			Pengalaman Auditor	Berpengaruh
			Profesionalisme	Tidak Berpengaruh
3	Sangadah (2022)	Pengaruh Akuntabilitas Auditor, Independensi Auditor, dan Profesional Auditor terhadap Kualitas Audit.	Akuntabilitas Auditor	Berpengaruh
			Independensi Auditor	Berpengaruh
			Profesional Auditor	Berpengaruh
4	Rebecca (2021)	Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Etika Profesi Auditor terhadap Kualitas Audit.	Kompetensi	Berpengaruh
			Independensi	Tidak Berpengaruh
			Etika Profesi Auditor	Tidak Berpengaruh
5	Saifudin dkk (2022)	Pengaruh Kompetensi, Independensi, Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Moderasi.	Kompetensi	Berpengaruh
			Independensi	Tidak Berpengaruh
			Time Budget Pressure	Tidak Berpengaruh
6	Akbar dan Handayani (2024)	Pengaruh Akuntabilitas, Independensi, dan Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit.	Akuntabilitas	Berpengaruh
			Independensi	Tidak Berpengaruh
			Pengalaman Kerja	Tidak Berpengaruh
7	**Hari dan Kusuma (2024)**	**Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit**	**Independensi**	**Berpengaruh**
			Akuntabilitas	**Berpengaruh**
			Kompetensi	**Berpengaruh**
8	Anggoro dan Hidajat (2024)	Pengaruh Profesionalisme dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit.	Profesionalisme	Berpengaruh
			Akuntabilitas	Berpengaruh
9	Lubis dkk. (2025)	Pengaruh Akuntabilitas dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang.	Akuntabilitas	Berpengaruh
			Independensi	Berpengaruh
10	Mutmainah dkk. (2020)	Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, Independensi, dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit.	Profesionalisme	Berpengaruh
			Kompetensi	Tidak Berpengaruh
			Independensi	Tidak Berpengaruh
			Akuntabilitas	Tidak Berpengaruh

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
11	Fauzi dkk. (2023)	Pengaruh Akuntabilitas, Independensi dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi kasus pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Bekasi).	Akuntabilitas	Tidak Berpengaruh
			Independensi	Berpengaruh
			Kompetensi	Berpengaruh
12	Melia dkk. (2024)	Pengaruh Akuntabilitas Auditor, Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru.	Akuntabilitas	Tidak Berpengaruh
			Profesional Auditor	Berpengaruh
13	Sinambela Darmawan (2022)	Peran Integritas dan Kompetensi terhadap Kualitas Audit.	Integritas	Berpengaruh
			Kompetensi	Berpengaruh
14	Azhari dkk. (2020)	Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi.	Kompetensi	Berpengaruh
			Independensi	Berpengaruh
			Profesionalisme	Berpengaruh
15	Evia dkk. (2022)	Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi, dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Audit.	Pengalaman Kerja	Berpengaruh
			Independensi	Berpengaruh
			Integritas	Berpengaruh
			Kompetensi	Berpengaruh
16	Kusuma (2021)	Pengaruh Independensi, Kompetensi, Audit Tenure, dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit.	Independensi	Berpengaruh
			Kompetensi	Tidak Berpengaruh
			Audit Tenure	Tidak Berpengaruh
			Rotasi Audit	Berpengaruh
17	Mutmainah dkk. (2022)	Faktor Faktor yang mempengaruhi Kualitas Audit	Profesionalisme	Berpengaruh
			Kompetensi	Tidak Berpengaruh
			Independensi	Tidak Berpengaruh
			Akuntabilitas	Tidak Berpengaruh
18	Burhanuddin (2017)	Pengaruh Akuntabilitas dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta.	Akuntabilitas	Berpengaruh
			Independensi	Berpengaruh
19	HAZ (2024)	Pengaruh Independensi, Integritas dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit	Independensi	Berpengaruh
			Integritas	Berpengaruh
			Profesionalisme	Berpengaruh
20	Tjahjono dan Adawiyah (2019)	Pengaruh Kompetensi Auditor, Pengalaman Auditor dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit	Kompetensi	Berpengaruh
			Pengalaman	Berpengaruh
			Motivasi	Berpengaruh
21	**Assegaff (2024)**	**The Effect of Accountability, Competence, and Independence on Audit Quality**	**Accountability**	**Berpengaruh**
			Competence	**Berpengaruh**
			Independence	**Berpengaruh**

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Sumber: data peneliti, 2025

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah serangkaian proses untuk menemukan kebenaran penelitian, mulai dari memikirkan mengajukan pertanyaan hingga menghasilkan hipotesis awal. Proses ini didukung dengan referensi dari penelitian-penelitian sebelumnya, yang kemudian dianalisis dan diolah hingga sampai pada kesimpulan akhir (Sahir, 2022).

Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner. Kuesioner digunakan dalam pendekatan kuantitatif dan merupakan alat penting untuk pengumpulan data. Peneliti harus memahami tahapan mendasar yang harus dilakukan dalam setiap jenis penelitian karena data yang diperoleh akan menentukan validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Proses ini wajib mengikuti prosedur yang sistematis dan memenuhi persyaratan tertentu (Saputra dkk, 2022). Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan kuesioner terdahulu yaitu penelitian (elfarini, 2007), (Trisnaningsih, 2007), (Mardisar dan Sari, 2007).

Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekumpulan subjek yang mempunyai ciri-ciri dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai fokus penelitian. Populasi dijadikan dasar proses analisis untuk memperoleh kesimpulan terkait tujuan penelitian. Jumlah sampel minimum yang dianggap memadai untuk analisis statistik (khususnya analisis parametrik) adalah 30 responden. Hal ini didasarkan pada prinsip statistik bahwa jika jumlah sampel ≥ 30 maka data dianggap mendekati distribusi normal. Dari populasi tersebut, peneliti akan menarik sampel dan populasi melalui pengambilan sampel secara acak. (Sugiyono, 2022).

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili penelitian. Populasi sampel dapat berupa penduduk suatu wilayah tertentu, pegawai suatu unit, guru dan siswa suatu sekolah, atau kelompok lain yang bersangkutan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2022). sampel yang didapatkan sebagai dasar pengolahan data sebanyak 74 responden yang meliputi auditor wilayah Bandung dan Jakarta.

Random sampling merupakan suatu metode pengambilan sampel yang diberikan ke seluruh populasi untuk dipilih sebagai sampel penelitian. Tujuan utama dari metode ini yaitu memperoleh sampel yang mewakili populasi secara akurat dan objektif, serta meminimalkan potensi bias dalam penelitian. Hasil penelitian dari sampel dapat digeneralisasikan secara valid ke seluruh populasi, sekaligus meningkatkan reliabilitas dan kredibilitas temuan penelitian. (Sugiyono 2022).

Uji Validitas

Penelitian ini mennggunakan uji validitas untuk menentukan kuesioner yang digunakan adalah valid. Validitas mengacu pada data yang dikumpulkan dari subjek penelitian. Data yang dapat dikatakan valid dan akurat tidak dapat dibedakan dengan informasi yang dilaporkan

peneliti dan keadaan sebenarnya dari subjek penelitian (Sugiyono, 2022). Hasil pengujian dianggap valid apabila nilai uji reliabilitas lebih besar dibandingkan dengan nilai r yang diperoleh dari setiap pertanyaan (Ghozali, 2021).

Uji Reliabilitas

Reliabilitas berpengaruh dengan tingkat konsistensi dan stabilitas data. Pada metode empiris, data dianggap andal jika suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,70, yang menunjukkan tingkat konsistensi internal yang baik. Dengan kata lain, jika seorang peneliti mengidentifikasi suatu karakteristik tertentu dari suatu subjek, maka peneliti lain yang melakukan penelitian serupa juga harus mendapatkan hasil yang sama (Sugiyono, 2022).

Uji Normalitas

Uji normalitas dikatakan sebagai teknik untuk mengevaluasi apakah data penelitian mengikuti distribusi normal. Pengujian ini penting karena banyak metode analisis statistik parametrik yang memerlukan data berdistribusi normal agar hasil analisis dapat dipercaya dan akurat (Sugiyono, 2022). Jika melakukan uji skewness, nilai z-score harus memiliki tingkat signifikansi 0,5 (Ghozali, 2021).

Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas dirancang untuk mendeteksi adanya keterkaitan antar variabel independen dalam model regresi yang mungkin mempengaruhi keakuratan estimasi parameter. Multikolinearitas dapat diidentifikasi melalui berbagai metode, seperti memeriksa nilai R^2, menganalisis korelasi antar variabel independen, dan menggunakan metrik toleransi dan faktor inflasi varians (VIFs). Korelasi antar variabel independen yang sangat tinggi atau nilai VIF yang melebihi 10 menunjukkan adanya multikolinearitas yang dapat mengakibatkan hasil regresi tidak akurat dan sulit diinterpretasikan (Ghozali, 2021).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengevaluasi perbedaan variance residual antara observasi yang satu dengan observasi yang lain dalam model regresi. Apabila varians residu konstan sepanjang penelitian, maka keadaan dikatakan homoskedastisitas, sedangkan apabila varians residu berubah, dapat dikatakan heteroskedastisitas. Kriteria dari uji ini adalah signifikansi lebih dari 0,05. Sebaliknya apabila nilai dibawah atau sama maka menunjukkan bahwa model regresi mengalami heteroskedastisitas (Ghozali, 2021).

Uji Hipotesis

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis keterkaitan variabel independen dan dependen menggunakan metode regresi berganda. Dengan pendekatan ini, penelitian berupaya memprediksi bagaimana perubahan suatu variabel terikat (Y) akan dipengaruhi oleh dua atau lebih variabel bebas (X) (Sugiyono, 2022).

Pengujian hipotesis dalam analisis regresi umumnya menggunakan metode utama, yaitu uji parsial dan uji simultan. Apabila nilai diatas 0,05 maka pengaruhnya dianggap tidak signifikan. Uji parsial ini penting dilakukan dalam berbagai bidang penelitian karena memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang benar-benar memengaruhi perubahan pada variabel terikat, sehingga menghasilkan analisis yang lebih akurat dan tepat sasaran. Sementara itu, Uji F, atau dikenal juga sebagai uji simultan, berfungsi untuk menentukan apakah semua variabel bebas secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Dengan kata lain, uji ini mengukur kekuatan kolektif

semua variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel terikat. Kriteria uji F ini kurang dari 0,05. (Ghozali, 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Uji Instrumen

Statistik Deskriptif

Penelitian yang melibatkan 74 responden, dikumpulkan secara langsung maupun daring. Berdasarkan analisis demografi, mayoritas responden adalah Perempuan dengan presentase terbesar 67,6%, sementara laki-laki hanya mencapai 32,4%. Dari segi Pendidikan semua responden memiliki gelar S1 (100%). Berdasarkan pengalaman kerja, 55% responden memiliki masa kerja kurang dari 1 tahun dan 45% telah bekerja selama 1 hingga 3 tahun. Dilihat dari jabatan bahwa responden bekerja sebagai *Junior Auditor* dengan presentase 100%.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Persentase
Pria	32.4%
Wanita	67.6%
Total	100%

Tabel 3. Statistik Deskriptif Pendidikan

Pendidikan	Persentase
S1	100%
S2	0%
S3	0%
Total	100%

Tabel 4. Statistik Deskriptif Masa Kerja

Masa Kerja	Persentase
<1 Tahun	55%
1-3 Tahun	45%
>3 Tahun	0%
Total	100%

Tabel 5. Statistik Deskriptif Jabatan

Jabatan	Persentase
Junior Auditor	100%
Senior Auditor	0%
Manager	0%
Partner	0%
Total	100%

Uji Validitas

Tabel 6. Uji Validitas Variabel Independensi, Akuntabilitas, dan Kompetensi

Variabel	Pearson Correlation	R Tabel	Keterangan Valid / Tidak Valid
I1	0,373	0,229	**Valid**
I2	0,567	0,229	**Valid**
I3	0,707	0,229	**Valid**
I4	0,683	0,229	**Valid**
I5	0,692	0,229	**Valid**
I6	0,533	0,229	**Valid**
I7	0,620	0,229	**Valid**
I8	0,534	0,229	**Valid**
A1	0,754	0,229	**Valid**
A2	0,725	0,229	**Valid**
A3	0,842	0,229	**Valid**
A4	0,695	0,229	**Valid**
K1	0,550	0,229	**Valid**
K2	0,564	0,229	**Valid**
K3	0,688	0,229	**Valid**
K4	0,589	0,229	**Valid**
K5	0,337	0,229	**Valid**
K6	0,640	0,229	**Valid**
K7	0,546	0,229	**Valid**
K8	0,734	0,229	**Valid**
K9	0,706	0,229	**Valid**
K10	0,579	0,229	**Valid**
KA1	0,617	0,229	**Valid**
KA2	0,651	0,229	**Valid**
KA3	0,758	0,229	**Valid**
KA4	0,732	0,229	**Valid**
KA5	0,674	0,229	**Valid**
KA6	0,711	0,229	**Valid**

Hasil uji validitas setiap instrumen penelitian memenuhi kriteria, sebab nilai *Pearson Correlation* berada di atas r tabel (0,229). Dengan demikian, semua variabel penelitian dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 7. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha (α)*	Kriteria	Keterangan Reliabel / Tidak Reliabel
Independensi	0,735	0,7	**Reliabel**
Akuntabilitas	0,748	0,7	**Reliabel**
Kompetensi	0,746	0,7	**Reliabel**
Kualitas Audit	0,773	0,7	**Reliabel**

Hasil uji reliabilitas, seluruh variabel dinyatakan reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha (α)* diatas 0,7.

Uji Normalitas

Tabel 8. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.77831659
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.066
	Negative	-.096
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.090[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil pengujian normalitas, data penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Tabel 9. Uji Multikolonieritas

Model	Tolerance ≥ 0.1	VIF ≤ 10
Independensi	0,786	1,272
Akuntabilitas	0,767	1,303
Kompetensi	0,951	1,051

Berdasarkan hasil uji multikolonearitas, kriteria yang digunakan adalah nilai *Tolerance* ≥ 0,1 dan nilai *VIF* ≤ 10. Untuk variabel Independensi, Akuntabilitas dan Kompetensi, masing-masing memiliki nilai Tolerance sebesar 0,786 untuk Independensi 0,767 untuk Akuntabilitas, dan 0,951 untuk Kompetensi kemudian nilai *VIF* sebesar 1,272 untuk Independensi, 1,303 untuk Akuntabilitas, dan 1,051 untuk Kompetensi, sehingga dikatakan lolos dari multikolinearitas di antara variabel tersebut dalam penelitian.

Uji Heterokedastititas

Tabel 10. Uji Heterokedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.612	2.627		-.614	.541
	INDEPENDENSI	.094	.095	.118	.980	.330
	AKUNTABILITAS	.329	.177	.224	1.859	.067
	KOMPETENSI	-.167	.106	-.181	-1.572	.120

a. Dependent Variable: ABS

Berdasarkan hasil pengujian Heterokedastisitas variabel independensi adalah 0,330, untuk variabel akuntabilitas adalah 0,067, dan untuk variabel kompetensi adalah 0,120.

Uji Hipotesis

Tabel 11. Uji Hipotesis Parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.590	4.497		1.243	.218
	INDEPENDENSI	.441	.163	.299	2.703	.009
	AKUNTABILITAS	.515	.303	.188	1.702	.093
	KOMPETENSI	.496	.181	.288	2.731	.008

Hasil uji hipotesis secara parsial, variabel independensi, akuntabilitas, kompetensi menunjukan nilai signifikansi 0,009, 0,093, 0,008.

Tabel 12. Uji Hipotesis Simultan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	83.198	3	27.733	7.990	.000[b]
	Residual	242.964	70	3.471		
	Total	326.162	73			

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan, nilai f sebesar 7,990 dengan derajat kebebasan (df) regresi 3 dan residual 70 memperkuat hasil tersebut, membuktikan model regresi yang digunakan secara statistik dapat mendefinisikan variasi dalam kualitas audit.

Independensi Berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

Hasil pengujian ini menegaskan bahwa variabel independensi berperan penting pada auditor dalam kualitas audit. Penemuan ini sejalan dengan peneliti sebelumnya yaitu Yuriski dan Kuntadi, (2022), Sihombing dkk. (2021), serta Sangadah (2022), yang menyimpulkan bahwa independensi auditor yang memadai penting untuk pelaksanaan audit yang dilakukan sesuai standar, tanpa adanya pengaruh kepentingan pribadi yang dapat merusak kepatuhan

terhadap kode etik profesi akuntan publik. Auditor harus bersikap tegas dan objektif, tidak memihak pada pihak manapun, serta wajib melaporkan kesalahan sesuai bukti. Penelitian ini tidak selaras dengan Saifudin dkk (2022) serta Akbar dan Handayani (2024).

Akuntabilitas Tidak Berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

Uji hipotesis ini konsisten dengan penemuan Mutmainah dkk. (2020), Fauzi dkk. (2023), Melia dkk. (2024). Kurangnya efektivitas dan efisiensi dalam pelayanan jasa audit di KAP Kota Bandung dan Jakarta dapat berdampak pada kualitas hasil audit yang diberikan. Meskipun akuntabilitas auditor, yang mencakup ketelitian, tanggung jawab, dan motivasi profesi, sangat penting, penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas auditor di kedua wilayah tersebut masih tergolong rendah. Akuntabilitas seseorang dapat diukur melalui beberapa indikator, yaitu tingkat motivasi mereka dalam menyelesaikan tugas, seberapa besar usaha dan daya pikir yang mereka curahkan untuk pekerjaan tersebut, serta seberapa besar keyakinan mereka bahwa pekerjaan mereka akan dievaluasi atasan Rosliana (2019). Hal ini menunjukkan bahwa perubahan dalam tingkat akuntabilitas auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Namun berlawanan dengan Sangadah (2022), Anggoro dan Hidajat (2024) serta Lubis dkk. (2025).

Kompetensi Berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

Hipotesis ini terkonfirmasi oleh data penelitian Sinambela dan Darmawan (2022), Azhari dkk. (2020), serta Evia dkk. (2022). Kompetensi auditor memegang peranan penting dalam menjamin pelaksanaan audit yang profesional dan berkualitas. Auditor dengan pengalaman, pelatihan, dan kompetensi yang layak akan mampu melaksanakan tugas audit secara lebih efisien dan efektif. Auditor dapat memastikan bahwa seluruh prosedur pengendalian diikuti dengan tepat dan menjaga integritasnya, tanpa berkompromi dengan tindakan yang melanggar. Sebaliknya, hasil penelitian Kusuma (2021), serta Mutmainah dkk. (2022).

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukan bahwa independensi dan kompetensi auditor terbukti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit, sementara akuntabilitas terbukti tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian ini terdapat keterbatasan pada karakteristik responden yang terdiri dari junior auditor, sehingga belum mencakup perspektif dari level jabatan yang lebih tinggi seperti senior auditor, manajer, maupun partner. Hal ini dapat memengaruhi kedalaman dan keberagaman pandangan terhadap variabel yang diteliti.

Saran bagi peneliti selanjutnya adalah untuk melibatkan responden dari berbagai jenjang jabatan, seperti senior auditor, manajer, hingga partner, guna memperoleh sudut pandang yang lebih luas dan mendalam terkait topik yang diteliti. Keterlibatan responden dari level jabatan yang lebih tinggi diharapkan memberikan pemahaman strategis, karena pengalaman, tanggung jawab, dan kewenangan yang berbeda dalam proses audit.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar , M. D., & Handayani, D. F. (2024). Pengaruh Akuntabilitas, Independensi, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi, 6(2), 828-841*. DOI: 10.24036/jea.v6i2.1544

Anggoro, D. P., & Hidajat, S. (2024). Pengaruh Profesionalisme dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi, 1(2), 861-866*. DOI: https://doi.org/10.61722/jemba.v1i2.424

Assegaff, S. D. (2024). The Effect of Accountability, Competence, and Independence on Audit Quality. *Advances in Managerial Auditing Research, 2(3), 171-184*. DOI: https://doi.org/10.60079/amar.v2i3.319

Azhari, S. I., Junaid, A., & Tjan, J. S. (2020). Pengaruh Kompetensi Independensi, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 2(2), 141-180. DOI: https://doi.org/10.26618/inv.v2i2.4116

Evia, Z., Wibowo, R. E., & Nurcahyono, N. (2022). Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi dan Governance, 2(2), 141-149*. DOI: https://doi.org/10.24853/jago.2.2.141-149

Fauzi, A., Maidani, Nursal, M. F., & Saputra, F. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Independensi dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Bekasi. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Digital, 1(3), 119-132*. DOI: https://doi.org/10.38035/jmpd.v1i3.58

Hari, K. K., & Kusuma, G. S. (2024). Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, dan Kompetensi terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 29(1), 83-92*. DOI: http://doi.org/10.23960/jbm.v11i2.442

IAPI. (2021, August 31). Kode Etik Profesi. Retrieved from IAPI: https://drive.google.com/file/d/1WGH_kRXjEv9twCgPkIjmde4IwSSwaDmX/preview

IAPI. (2021, July 13). Standar Profesi Akuntan Publik. Retrieved from IAPI: https://drive.google.com/file/d/1bfiSSZJ24hUxNqhJBfUb3slaVxyRzkUK/preview

Kusuma, U. T. (2021). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Audit Tenure, dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit. *Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi, 11(1), 52-66.*

Lubis, M. A., Jusmani, & Sudianto, T. (2025). Pengaruh Akuntabilitas dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Palembang. *Jurnal Media Wahana Ekonomika 21(4), 673-685*. DOI: https://doi.org/10.31851/jmwe.v21i4.18060

Melia, Y., Afriano, B., Amran, E. F., & Rahmi, M. (2024). Pengaruh Akuntabilitas Auditor, Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Syariah, 4(1)*, 87-97. DOI: https://doi.org/10.31958/jaksya.v4i1.11850

Mutmainah, S., Budiyono, I., Lestari, S. S., Hasanah, S., & Widowati, M. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, Independensi, dan Akuntabilitas, Terhadap Kualitas Audit. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Poliner, 3(1), 182-193*.

Saifudin, Santoso, A., & Violita, D. J. (2022). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Moderasi. *Jurnal Lentera Bisnis, 11(3), 296-308*. DOI: https://doi.org/10.34127/jrlab.v11i3.638

Sangadah, L. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Auditor, Independensi Auditor, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, 6(2), 1137-1143*. DOI: https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.636

Sihombing, S., Simanjuntak, M. O., Sinaga, R., & Wulandari, B. (2021). Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Pengalaman Auditor dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Medan. *Jurnal Ilmiah MEA, 5(2)*, 651-666. DOI: https://doi.org/10.31955/mea.v5i2.1122

Sinambela, E. A., & Darmawan, D. (2022). Peran Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit. *Realible Accounting Journal, 1(2), 8-15*. DOI : https://dx.doi.org/10.36352/raj.v1i2.326

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tandiotong, M. (2022). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.

Yurizki, Y. W., & Kuntadi, C. (2022). Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Implementasi Teknik Audit Berbantuan Komputer Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Multidisiplin Indonesia, 1(3), 932-937.* DOI: https://doi.org/10.58344/jmi.v1i3.86